



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 9374-9381

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet dan Konsumsi Masyarakat terhadap PDRB di Indonesia

Gita Febrianti, Arwansyah

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

[gitafebrianti.7221240007@mhs.unimed.ac.id](mailto:gitafebrianti.7221240007@mhs.unimed.ac.id), [arwan.ibnu12@gmail.com](mailto:arwan.ibnu12@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, jumlah pengguna internet, dan konsumsi masyarakat terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia. PDRB merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan periode pengamatan tahun 2015–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software EViews 12, yang memungkinkan penggabungan data time series dan cross section untuk menghasilkan estimasi yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia, yang berarti semakin tinggi keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi, maka semakin besar pula kontribusi terhadap output ekonomi. Selain itu, jumlah pengguna internet juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, yang mengindikasikan bahwa perkembangan teknologi informasi serta digitalisasi ekonomi mampu mendorong peningkatan produktivitas dan aktivitas ekonomi. Sementara itu, konsumsi masyarakat tidak berpengaruh terhadap PDRB, yang menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi belum tentu diikuti oleh peningkatan output produksi secara langsung. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Indonesia dengan nilai koefisien determinasi yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi PDRB dengan baik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif.*

*Kata kunci: PDRB, TPAK, Pengguna Internet, Konsumsi Masyarakat*

### 1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara maupun daerah. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menggambarkan tingkat aktivitas ekonomi suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah pada periode tertentu. Peningkatan PDRB mencerminkan meningkatnya kapasitas produksi serta berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat.

Perkembangan perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi konvensional seperti tenaga kerja dan modal, tetapi juga oleh perkembangan teknologi serta perilaku konsumsi masyarakat. Dalam konteks ini, tingkat partisipasi angkatan kerja, perkembangan teknologi informasi yang tercermin dari jumlah pengguna internet, serta konsumsi masyarakat menjadi faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencerminkan proporsi penduduk usia kerja yang aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi. Semakin tinggi tingkat partisipasi angkatan kerja, maka semakin besar pula potensi tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan dalam proses produksi. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat meningkatkan kapasitas produksi suatu wilayah sehingga berpotensi mendorong peningkatan output ekonomi yang tercermin dalam PDRB. Selain faktor tenaga kerja, perkembangan teknologi informasi juga memberikan kontribusi penting terhadap aktivitas ekonomi modern. Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia menunjukkan pesatnya perkembangan digitalisasi yang memengaruhi berbagai sektor ekonomi. Internet tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga membuka peluang usaha

baru, memperluas pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mendukung perkembangan ekonomi digital seperti e-commerce dan layanan berbasis teknologi.

Di sisi lain, konsumsi masyarakat merupakan komponen utama dalam permintaan agregat yang memiliki kontribusi besar terhadap aktivitas ekonomi. Konsumsi rumah tangga mendorong peningkatan produksi barang dan jasa karena meningkatnya permintaan di pasar. Namun demikian, peningkatan konsumsi tidak selalu secara langsung meningkatkan output ekonomi apabila tidak diimbangi dengan peningkatan produksi domestik, produktivitas, serta struktur konsumsi yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tenaga kerja, perkembangan teknologi, serta konsumsi masyarakat memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, hasil penelitian masih menunjukkan variasi temuan terutama dalam konteks pengaruh masing-masing variabel terhadap PDRB. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, jumlah pengguna internet, dan konsumsi masyarakat terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan merupakan data panel yang mencakup beberapa wilayah di Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2019 hingga 2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Variabel independen yang digunakan meliputi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), jumlah pengguna internet, dan konsumsi masyarakat.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan bantuan software EViews 12. Analisis data panel dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu estimasi model Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh variabel secara parsial dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Hasil

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

	X1	X2	X3
X1	1	-0.0299469	-0.1176922
X2	-0.0299469	1	0.43029633
X3	-0.1176922	0.43029633	1

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika nilai korelasi antara X1 dan X2 sebesar  $-0.0299469 < 0.85$ , nilai korelasi X1 dan X3 sebesar  $-0.1176922 < 0.85$ , dan nilai korelasi X2 dan X3 sebesar  $0.43029633 < 0.85$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Dependent Variable: ABS(RESID)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/10/26 Time: 18:03  
Sample: 2015 2024  
Periods included: 10  
Cross-sections included: 34  
Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.092485	0.107795	-0.857968	0.3915
X1	0.001922	0.001506	1.275891	0.2029
X2	-0.000145	0.000304	-0.478904	0.6323
X3	-1.04E-07	2.22E-06	-0.046652	0.9628

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari  $>0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga telah memenuhi asumsi klasik.

**2. Uji Chow (Chow Test)**

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan, yaitu antara model Common Effect dan Fixed Effect. Berikut merupakan hasil dari pengujian Chow:

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.612428	(33,303)	0.9553
Cross-section Chi-square	21.953764	33	0.9286

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai statistic cross-section Chi-square sebesar 21.953764 dengan nilai Prop 0.9286 $>0.05$ . Sehingga dalam Uji Chow model yang terpilih adalah Common Effect atau CEM.

**3. Uji Hausman (Hausman Test)**

Uji hausman dilakukan dengan tujuan untuk melihat metode manakah yang lebih tepat antara model Fixed Effect atau Random Effect. Berikut merupakan hasil dari uji hausman :

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.192391	3	0.5334

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Hasil dari Uji Hausman diatas, nilai distribusi statistik Chi-square sebesar 2.192391 dengan nilai probability  $0.5335 > 0.05$ . Sehingga dalam uji Hausman ini, model yang dipilih adalah Random Effect atau REM.

#### 4. Uji Lagrange Multiplier (*LM Test*)

Uji LM dilakukan untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih tepat digunakan dibandingkan metode Common Effect (OLS). Selain itu, uji ini juga digunakan untuk memastikan pemilihan model antara Fixed Effect dan Random Effect apabila pada pengujian sebelumnya diperoleh hasil yang tidak konsisten.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.802989 (0.0941)	0.033405 (0.8550)	2.836393 (0.0922)
Honda	-1.674213 (0.9530)	0.182769 (0.4275)	-1.054610 (0.8542)
King-Wu	-1.674213 (0.9530)	0.182769 (0.4275)	-0.613002 (0.7301)
Standardized Honda	-1.444229 (0.9257)	0.651525 (0.2574)	-5.748434 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.444229 (0.9257)	0.651525 (0.2574)	-4.622713 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.033405 (0.6733)

Sumber: *Data Olahan Eviews 12*

Hasil dari Uji Lagrange Multiplier diatas, nilai probability Cross-section  $0.0941 > 0.05$ . Sehingga dalam uji Lagrange Multiplier ini, model yang dipilih adalah Common Effect atau CEM.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Apabila nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan  $\alpha = 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut merupakan hasil uji t-statistik:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/10/26 Time: 18:07  
Sample: 2015 2024  
Periods included: 10  
Cross-sections included: 34  
Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.132284	0.112171	-1.179308	0.2391
X1	1.001491	0.001567	638.9462	0.0000
X2	0.000621	0.000316	1.965265	0.0402
X3	-2.62E-07	2.31E-06	-0.113182	0.9100

Sumber : *Data Olahan Eviews 12*

Berikut interpretasi hasil uji t pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Hasil uji t pada tabel di atas untuk variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X1) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia (Y), menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang bernilai positif sebesar 1,001491 dengan tingkat signifikansi  $0,0000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia.

2. Jumlah Pengguna Internet

Hasil uji t pada tabel di atas untuk variabel Jumlah Pengguna Internet (X2) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia (Y) menunjukkan bahwa Jumlah Pengguna Internet memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Jumlah Pengguna Internet yang bernilai positif sebesar 0,000621 dengan tingkat signifikansi  $0,0402 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Pengguna Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia.

3. Konsumsi Masyarakat

Hasil uji t pada tabel di atas untuk variabel Konsumsi Masyarakat (X3) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia (Y) menunjukkan bahwa Konsumsi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh nilai koefisien regresi dari Konsumsi Masyarakat bernilai negatif yakni sebesar -2.62, dengan nilai signifikansi  $0,9100 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa variabel Konsumsi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-Statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut merupakan hasil pengujian F-Statistik:

R-squared	0.999189
Adjusted R-squared	0.999182
S.E. of regression	0.104072
Sum squared resid	3.639206
Loq likelihood	288.8815
F-statistic	138049.0
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Nilai F-hitung sebesar 138049,0 dengan nilai probabilitas (Prob)  $0,000000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet, dan Konsumsi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia.

c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>):

R-squared	0.999189
Adjusted R-squared	0.999182
S.E. of regression	0.104072
Sum squared resid	3.639206
Loq likelihood	288.8815
F-statistic	138049.0
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Data Olahan Eviews 12*

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,999182 atau 99,9182%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet, dan Konsumsi Masyarakat mampu menjelaskan variasi Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia sebesar 99,9182%. Sementara itu, sisanya sebesar 0,08% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### **3.2 Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap PDRB di Indonesia**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan model Common Effect Model (CEM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,001491 dengan tingkat signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 5 persen. Nilai koefisien tersebut mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan, akan mendorong peningkatan Produk Domestik Regional Bruto sebesar 1,00 satuan.

#### **2. Pengaruh Jumlah Pengguna Internet Terhadap PDRB di Indonesia**

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel Jumlah Pengguna Internet terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,000621 dengan tingkat signifikansi 0,0402 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5 persen. Nilai koefisien yang bernilai positif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan Jumlah Pengguna Internet cenderung diikuti oleh Produk Domestik Regional Bruto.

#### **3. Pengaruh Konsumsi Masyarakat Terhadap PDRB di Indonesia**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Common Effect Model (CEM), variabel Konsumsi Masyarakat terbukti tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -2,62 dengan tingkat signifikansi 0,9100 > 0,05, yang berada jauh di atas tingkat signifikansi 5 persen. Koefisien yang bernilai negatif tersebut mengindikasikan bahwa ketika Konsumsi Masyarakat meningkat, maka Produk Domestik Regional Bruto cenderung mengalami penurunan, dengan asumsi variabel lain dalam model tetap konstan.

#### **4. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet dan Konsumsi Masyarakat Terhadap PDRB di Indonesia**

Berdasarkan hasil uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ), dapat disimpulkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, jumlah pengguna internet, konsumsi masyarakat secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik di Indonesia. Nilai F-hitung sebesar 138049.0 dengan nilai Prob 0.000000 < 0.05 menunjukkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak serta mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,999182

menunjukkan bahwa sebesar 99,9182% variasi Produk Domestik Regional Bruto dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data dapat di ambil beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet dan Konsumsi Masyarakat Terhadap PDRB di Indonesia. 1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Dengan koefisien sebesar 1.001491 dengan tingkat signifikansi 0.0000 (<0,05), Hal ini berarti peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja berkontribusi nyata dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). 2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Pengguna Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Dengan koefisien sebesar 0.000621, dengan nilai signifikansi 0.0402 (<0,05), Hal ini berarti peningkatan jumlah pengguna internet berkontribusi nyata dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). 3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsumsi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap PDRB di Indonesia. Dengan koefisien sebesar -2.62, dengan nilai signifikansi 0.9100 (<0,05), Hal ini berarti peningkatan konsumsi masyarakat belum berkontribusi dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). 4). Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet dan Konsumsi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia. Hal ini ditunjukkan Nilai F-Statistik sebesar 138049.0 dengan nilai Prob 0.000000<0.05. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencapai 0.999182 mengindikasikan bahwa 99.9182%, yang berarti variasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia dapat di jelaskan oleh kombinasi tingkat partisipasi angkatan kerja, jumlah pengguna internet dan konsumsi masyarakat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Referensi

1. Adya, T. V. (2024). *IMPACT OF E-COMMERCE AND INTERNET USERS ON INDONESIA ' S ECONOMIC GROWTH Number of Internet Users in Indonesia 2013-2023*. 317–327.
2. Badan Pusat Statistik. (2023). *Konsep dan Definisi Ketenagakerjaan*. <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
3. Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto – Definisi dan Cara Perhitungan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>
4. Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB): Konsep, definisi, dan metode penghitungan*. <https://www.bps.go.id/>
5. Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi Di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2019-2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
6. Badan Pusat Statistik. (2025). *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2022*.
7. Badan Pusat Statistik. (2025). *Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja (TPAK) menurut Provinsi (Persen), 2025*.
8. Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2023*.
9. Badan Pusat Statistik. (2025). *Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2024*.
10. Badan Pusat Statistik. (2025). *[Metode Baru] Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/Orang/Tahun), 2025*.
11. Badrawani, W., Amanda, C., Maryaningsih, N., & Sheila, C. (n.d.). *The Role of Digital Payments in Driving Regional Economic Growth : A Panel Data Analysis with Structural Break \* I*. 1–25.
12. Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.). John Wiley & Son. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/book/10.1002/9781119401217>
13. Deaton, A. (1997). *The Analysis of Household Surveys: A Microeconomic Approach to Development Policy*. The World Bank.
14. Di, E., & Jawa, P. (2023). *Jurnal Ilmu Ekonomi ( JIE )*. 7(03), 369–380.
15. Elfrian, A., & Putri, N. T. (2025). *Analysis of the Impact of Digitalization and Labor Force Participation Rate on Gross Regional Domestic Product in Indonesia*. 5, 73–79.
16. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://elit.itelkom-sby.ac.id/opac/detail-opac?id=1641>
17. Hausman, J. A. (1978). Specification Tests in Econometrics. *Econometrica*, 46. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1913827>
18. Issn, P. (2021). *Binaan Pascasarjana Unpas Universitas Pasundan Bandung*. 2.
19. John Maynard, K. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Macmillan and Co., Ltd. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-349-59072-8>
20. Kerja, P. A., Teknologi, D. A. N., & Terhadap, I. (2025). *Pengaruh angkatan kerja, industrialisasi, investasi, dan teknologi informasi terhadap pdrb di pulau jawa*. 12(1), 282–301.
21. Konsumsi, P., Tangga, R., & Kerja, A. (2024). *INDEPENDENT : Journal Of Economics E-ISSN : 2798-5008*. 4, 136–144.
22. Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
23. Maisaroh, N., Habibi, A., & Iqbal, M. (2024). Growth Trends of Internet Users and E-commerce in Increasing Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(3), 41–50.
24. Mankiw, N. G. (n.d.). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
25. Modal, B., Pengguna, D. A. N., Terhadap, I., Pertumbuhan, T., Di, P., Kota, K., Nusa, P., & Timur, T. (2023). *Jurnal Of Development*

- Economic and Digitalization*. 2(2), 105–123.
26. P2K STEKOM. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto*. P2K STEKOM. [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Produk\\_domestik\\_regional\\_bruto](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Produk_domestik_regional_bruto)
  27. Pagan, T. S. B. & A. R. (1980). The Lagrange Multiplier Test and its Applications to Model Specification in Econometrics. *Review of Economic Studies*, 47. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2297111>
  28. Porter, D. N. G. & D. C. (2012). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education. <https://books.google.com/books?id=zJIDPgAACAAJ>
  29. Pramesthy, W. E., Dini, P. M., Budiman, M. A., Esharja, Z. A., & Kartiasih, F. (2024). The Effect of E-Commerce on Gross Regional Domestic Product and Clustering of Its Characteristics by Utilizing Official Statistics and Big Data. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 27(1), 14–32. <https://doi.org/10.14414/jebav.v27i1.4136>
  30. Province, S., & Province, S. (2022). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, No . 03 Volume 30 Desember 2022 URL : [https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi\\_regional/index.30\(03\),10-20](https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional/index.30(03),10-20).
  31. Rifki, M., Marwa, T., & Yulianita, A. (2025). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Ketimpangan Pengeluaran Konsumsi Antar Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan*. 7(1), 40–45. <https://doi.org/10.37034/infeb.v7i1.1081>
  32. Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5), 1002–1037. <https://doi.org/10.1086/261420>
  33. Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
  34. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson Education.
  35. Winarna, J., & Amidjaya, P. G. (2025). *ICT Usage and MSEs Growth : Evidence from Indonesia*.